

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
VATIKAN HARUS DITUTUP, KARENA PAUS
TIDAK BISA MEMBUKTIKAN,
YESUS ADALAH ANAK TUHAN

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
29 Februari 2024

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
VATIKAN HARUS DITUTUP,
KARENA PAUS TIDAK BISA MEMBUKTIKAN,
YESUS ADALAH ANAK TUHAN
© Copyright 2024 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA**

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan tentang Vatikan harus ditutup, karena Paus tidak bisa membuktikan, Yesus adalah anak Tuhan, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang karena Paus tidak bisa membuktikan, Yesus adalah anak Tuhan, berdasarkan kepada asam deoksiribonukleat (DNA).

Ada beberapa ayat yang yang menjadi dasar, Vatikan harus ditutup, karena Paus tidak bisa membuktikan, Yesus adalah anak Tuhan,yaitu ayat-ayat:

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadian Adam dan Kutiupkan kepada Adam roh Ku, maka hendak kamu tersungkur dengan bersujud kepada Adam (Shaad : 38: 72)

"Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalam Adam roh Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, kamu sedikit sekali, bersyukur. (As Sajdah : 32: 9)

"dan Maryam binti Imran yang memelihara kehormatannya, maka Kami tiupkan ke dalam rahim Maryam roh Kami, dan dia membenarkan kalimat Rabbnya dan Kitab-KitabNya, dan dia adalah termasuk orang-orang yang taat. (At Tahrir : 66: 12)

"maka Maryam mengadakan tabir dari mereka, lalu Kami mengutus roh Kami kepada Maryam, maka roh Kami menjelma di hadapan Maryam, manusia yang sempurna. (Maryam : 19: 17)

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dan mengetahui apa yang dibisikkan oleh hatinya, dan Kami lebih dekat kepada manusia daripada urat lehernya (Qaaf: 50: 16)

"Dan sesungguhnya Kami telah mendatangkan Al Kitab kepada Musa, dan Kami telah menyusulinya sesudah itu dengan rasul-rasul, dan telah Kami berikan bukti-bukti kebenaran kepada Isa putera Maryam dan Kami memperkuatnya dengan Roh Qudus. Apakah setiap datang kepadamu seorang rasul membawa sesuatu yang tidak sesuai dengan keinginanmu, lalu kamu menyombong, maka beberapa orang kamu dustakan, dan beberapa orang kamu bunuh? (Al Baqarah: 2: 87)

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang Vatikan harus ditutup, karena Paus tidak bisa membuktikan, Yesus adalah anak Tuhan, penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat.

HIPOTESA

Di sini penulis mengajukan hipotesis Vatikan harus ditutup, karena Paus tidak bisa membuktikan, Yesus adalah anak Tuhan, berdasarkan Deoxyribonucleic acid (DNA)

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon, 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

Berdasarkan pada Deoxyribonucleic acid (DNA) manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen. Dimana atom karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen banyak tersedia di sekeliling kita dan di atmosfer.

VATIKAN HARUS DITUTUP, KARENA PAUS TIDAK BISA MEMBUKTIKAN, YESUS ADALAH ANAK TUHAN

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: *"...Kami tiupkan ke dalam rahim Maryam roh Kami...(At Tahrir : 66: 12) "...roh Kami menjelma...manusia yang sempurna (Maryam : 19: 17) "...Kutiupkan kepada Adam roh Ku...(Shaad : 38: 72)*

Nah, disini Allah telah membukakan rahasia Allah yang sebenarnya, tentang Yesus yang sebenarnya dan tentang *"...roh Kami...(At Tahrir : 66: 12)* atau *"...roh Allah...(At Tahrir : 66: 12)* yang sebenarnya.

Mengapa Allah membukakan rahasia Allah yang sebenarnya, tentang Yesus yang sebenarnya dan tentang *"...roh Kami...(At Tahrir : 66: 12)* atau *"...roh Allah...(At Tahrir : 66: 12)* yang sebenarnya ?

Karena, hampir semua manusia di dunia, termasuk hampir semua muslim di dunia, termasuk pengikut Kristen ortodoks, Katolik, Protestan, termasuk juga Matthew, Mark, Luke, John and Peter, terutama John, yang masih belum mengerti Allah yang sebenarnya, Yesus yang sebenarnya dan *"...roh Kami...(At Tahrir : 66: 12)* atau *"...roh Allah...(At Tahrir : 66: 12)* yang sebenarnya.

Nah, sebagian besar manusia, masih kebingungan, apakah Tuhan itu ada. Juga dengan sebagian besar muslim, masih menutup diri, untuk mempelajari Allah yang sebenarnya dan *"...roh Kami...(At Tahrir : 66: 12)* atau *"...roh Allah...(At Tahrir : 66: 12)* yang sebenarnya. Begitu juga, seluruh pengikut Kristen ortodoks, Katolik, Protestan, termasuk juga Matthew, Mark, Luke, John and Peter, terutama John, masih menganggap Tuhan adalah roh, dan *"...roh Kami...(At Tahrir : 66: 12)* atau *"...roh Allah...(At Tahrir : 66: 12)* atau *"...Roh Qudus...Al Baqarah: 2: 87)* adalah pribadi Tuhan.

Nah, karena hampir semua manusia di dunia, masih belum mengerti Allah yang sebenarnya, melalui wujud Allah, dalam bentuk energi Allah, dalam bentuk partikel Allah dan dalam bentuk **"...roh Kami...(At Tahrir : 66: 12)** atau **"...roh Allah...(At Tahrir : 66: 12)** atau **"...Roh Qudus...Al Baqarah: 2: 87)** yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen, maka disini Allah mendeklarkan **"...Kami tiupkan ke dalam rahim Maryam roh Kami...(At Tahrir : 66: 12)** **"...roh Kami menjelma...manusia yang sempurna (Maryam : 19: 17)** **"...Kutiupkan kepada Adam roh Ku...(Shaad : 38: 72).**

Berdasarkan deklarasi Allah, manusia di seluruh dunia, dengan mudah akan mengerti Allah yang sebenarnya, melalui wujud Allah, dalam bentuk energi Allah, dalam bentuk partikel Allah dan dalam bentuk **"...roh Kami...(At Tahrir : 66: 12)** atau **"...roh Allah...(At Tahrir : 66: 12)** atau **"...Roh Qudus...Al Baqarah: 2: 87)**

Karena, energi Allah, partikel Allah dan **"...roh Kami...(At Tahrir : 66: 12)** atau **"...roh Allah...(At Tahrir : 66: 12)** atau **"...Roh Qudus...Al Baqarah: 2: 87)** ada di dalam setiap tubuh manusia.

Apa yang dimakan, di minum, dihirup, adalah **"...roh Kami...(At Tahrir : 66: 12)** atau **"...roh Allah...(At Tahrir : 66: 12)** atau **"...Roh Qudus...Al Baqarah: 2: 87)** yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen.

Nah sekarang, karena Paus tidak bisa membuktikan, Yesus adalah anak Tuhan, maka sudah waktunya, Vatikan harus ditutup.

Yang bisa dijadikan bukti oleh Paus di Vatikan, adalah hanya apa yang ditulis oleh John, Allah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, siapa mengasihi Aku, ia akan dikasihi oleh Bapa-Ku.

Nah, hanya dengan berdasarkan apa yang ditulis oleh John, maka Paus di Vatikan, sudah merasa kuat, bahwa Yesus adalah anak Tuhan.

Padahal, apa yang ditulis oleh John, Anak-Nya yang tunggal, Bapa-Ku, itu masih merupakan simbol, yang mengacu kepada **"...roh Kami...(At Tahrir : 66: 12)** atau **"...roh Allah...(At Tahrir : 66: 12)** atau **"...Roh Qudus...Al Baqarah: 2: 87)** yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen.

Bapa-Ku, mengacu kepada energi Allah, partikel Allah dan **"...roh Allah...(At Tahrir : 66: 12)** atau **"...Roh Qudus...Al Baqarah: 2: 87)** yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen, yang ada di dalam setiap tubuh manusia, juga ada di dalam setiap tubuh hewan, dan ada di alam semesta.

Nah, karena pikiran John masih terbatas, maka Bapa-Ku yang merupakan simbol, diartikan sebagai Tuhan yang ada di surga.

Begitu, juga dengan surga, John, masih kebingungan, dimana surga itu sebenarnya.

Kebanyakan manusia, terutama pengikut Kristen ortodoks, Katolik, Protestan, termasuk juga Matthew, Mark, Luke, John and Peter, terutama John, ketika berbicara surga, langsung mata menengadah keatas, seolah-olah, diatas itu, adalah surga, atau yang dipanggil dengan heaven.

Seperti, yang sering diucapkan oleh pengikut Kristen ortodoks, Katolik, Protestan, termasuk juga Matthew, Mark, Luke, John and Peter, terutama John, kalau kamu mati John, kemana kamu ? Langsung dijawab oleh John, aku ke heaven, sambil menengadah ke atas.

Nah, surga atau heaven, diasosiasikan dengan satu tempat di ruangan, diatas bumi.

Padahal sebenarnya, surga atau heaven ada di bumi ini. Hanya mata manusia tidak bisa melihat surga, karena pandangan mata manusia hanya bisa melihat cahaya di daerah spektrum elektromagnetik antara 430 dan 740 nanometer. Kalau ada sinar cahaya yang ada di daerah spektrum elektromagnetik dibawah 430 nanometer dan cahaya yang ada di daerah spektrum elektromagnetik diatas 740 nanometer, maka mata manusia tidak bisa melihat cahaya tersebut.

Jadi, sekarang, karena yang bisa dijadikan bukti oleh Paus di Vatikan, adalah hanya apa yang ditulis oleh John, Allah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, siapa mengasihi Aku, ia akan dikasihi oleh Bapa-Ku, maka sebenarnya, Paus di Vatikan, tidak diperlukan lagi, perlu ditutup saja.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: **"...Kami tiupkan ke dalam rahim Maryam roh Kami...(At Tahrir : 66: 12) "...roh Kami menjelma...manusia yang sempurna (Maryam : 19: 17) "...Kutiupkan kepada Adam roh Ku...(Shaad : 38: 72)**

Nah, disini Allah telah membukakan rahasia Allah yang sebenarnya, tentang Yesus yang sebenarnya dan tentang **"...roh Kami...(At Tahrir : 66: 12) atau "...roh Allah...(At Tahrir : 66: 12) yang sebenarnya.**

Mengapa Allah membukakan rahasia Allah yang sebenarnya, tentang Yesus yang sebenarnya dan tentang **"...roh Kami...(At Tahrir : 66: 12) atau "...roh Allah...(At Tahrir : 66: 12) yang sebenarnya ?**

Karena, hampir semua manusia di dunia, termasuk hampir semua muslim di dunia, termasuk pengikut Kristen ortodoks, Katolik, Protestan, termasuk juga Matthew, Mark, Luke, John and Peter, terutama John, yang masih belum mengerti Allah yang sebenarnya, Yesus yang sebenarnya dan **"...roh Kami...(At Tahrir : 66: 12) atau "...roh Allah...(At Tahrir : 66: 12) yang sebenarnya.**

Nah, sebagian besar manusia, masih kebingungan, apakah Tuhan itu ada. Juga dengan sebagian besar muslim, masih menutup diri, untuk mempelajari Allah yang sebenarnya dan **"...roh Kami...(At Tahrir : 66: 12) atau "...roh Allah...(At Tahrir : 66: 12) yang sebenarnya. Begitu juga, seluruh pengikut Kristen ortodoks, Katolik, Protestan, termasuk juga Matthew, Mark, Luke, John and Peter, terutama John, masih menganggap Tuhan adalah roh, dan **"...roh Kami...(At Tahrir : 66: 12) atau "...roh Allah...(At Tahrir : 66: 12) atau "...Roh Qudus...Al Baqarah: 2: 87) adalah pribadi Tuhan.****

Nah, karena hampir semua manusia di dunia, masih belum mengerti Allah yang sebenarnya, melalui wujud Allah, dalam bentuk energi Allah, dalam bentuk partikel Allah dan dalam bentuk **"...roh Kami...(At Tahrir : 66: 12) atau "...roh Allah...(At Tahrir : 66: 12) atau "...Roh Qudus...Al Baqarah: 2: 87) yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen, maka disini Allah mendeklarkan **"...Kami tiupkan ke dalam rahim Maryam roh Kami...(At Tahrir : 66: 12) "...roh Kami menjelma...manusia yang sempurna (Maryam : 19: 17) "...Kutiupkan kepada Adam roh Ku...(Shaad : 38: 72).****

Berdasarkan deklarasi Allah, manusia di seluruh dunia, dengan mudah akan mengerti Allah yang sebenarnya, melalui wujud Allah, dalam bentuk energi Allah, dalam bentuk partikel Allah dan dalam bentuk **"...roh Kami...(At Tahrir : 66: 12) atau "...roh Allah...(At Tahrir : 66: 12) atau "...Roh Qudus...Al Baqarah: 2: 87)**

Karena, energi Allah, partikel Allah dan **"...roh Kami...(At Tahrir : 66: 12) atau "...roh Allah...(At**

Tahrim : 66: 12) atau *"...Roh Qudus...Al Baqarah: 2: 87)* ada di dalam setiap tubuh manusia.

Apa yang dimakan, di minum, dihirup, adalah *"...roh Kami...(At Tahrim : 66: 12)* atau *"...roh Allah...(At Tahrim : 66: 12)* atau *"...Roh Qudus...Al Baqarah: 2: 87)* yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen.

Nah sekarang, karena Paus tidak bisa membuktikan, Yesus adalah anak Tuhan, maka sudah waktunya, Vatikan harus ditutup.

Yang bisa dijadikan bukti oleh Paus di Vatikan, adalah hanya apa yang ditulis oleh John, Allah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, siapa mengasihi Aku, ia akan dikasihi oleh Bapa-Ku.

Nah, hanya dengan berdasarkan apa yang ditulis oleh John, maka Paus di Vatikan, sudah merasa kuat, bahwa Yesus adalah anak Tuhan.

Padahal, apa yang ditulis oleh John, Anak-Nya yang tunggal, Bapa-Ku, itu masih merupakan simbol, yang mengacu kepada *"...roh Kami...(At Tahrim : 66: 12)* atau *"...roh Allah...(At Tahrim : 66: 12)* atau *"...Roh Qudus...Al Baqarah: 2: 87)* yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen.

Bapa-Ku, mengacu kepada energi Allah, partikel Allah dan *"...roh Allah...(At Tahrim : 66: 12)* atau *"...Roh Qudus...Al Baqarah: 2: 87)* yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen, yang ada di dalam setiap tubuh manusia, juga ada di dalam setiap tubuh khewan, dan ada di alam semesta.

Nah, karena pikiran John masih terbatas, maka Bapa-Ku yang merupakan simbol, diartikan sebagai Tuhan yang ada di surga.

Begitu, juga dengan surga, John, masih kebingungan, dimana surga itu sebenarnya.

Kebanyakan manusia, terutama pengikut Kristen ortodoks, Katolik, Protestan, termasuk juga Matthew, Mark, Luke, John and Peter, terutama John, ketika berbicara surga, langsung mata menengadah keatas, seolah-olah, diatas itu, adalah surga, atau yang dipanggil dengan heaven.

Seperti, yang sering diucapkan oleh pengikut Kristen ortodoks, Katolik, Protestan, termasuk juga Matthew, Mark, Luke, John and Peter, terutama John, kalau kamu mati John, kemana kamu ? Langsung dijawab oleh John, aku ke heaven, sambil menengadah ke atas.

Nah, surga atau heaven, diasosiasikan dengan satu tempat di ruangan, diatas bumi.

Padahal sebenarnya, surga atau heaven ada di bumi ini. Hanya mata manusia tidak bisa melihat surga, karena pandangan mata manusia hanya bisa melihat cahaya di daerah spektrum elektromagnetik antara 430 dan 740 nanometer. Kalau ada sinar cahaya yang ada di daerah spektrum elektromagnetik dibawah 430 nanometer dan cahaya yang ada di daerah spektrum elektromagnetik diatas 740 nanometer, maka mata manusia tidak bisa melihat cahaya tersebut.

Jadi, sekarang, karena yang bisa dijadikan bukti oleh Paus di Vatikan, adalah hanya apa yang ditulis oleh John, Allah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, siapa mengasihi Aku, ia akan dikasihi oleh Bapa-Ku, maka sebenarnya, Paus di Vatikan, tidak diperlukan lagi, perlu ditutup saja.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se